

**ANALISIS PRAKTIK SIMPAN PINJAM GABAH  
PADA LUMBUNG PADI GUNA KETAHANAN  
PANGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Sido Karyo  
Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung  
Bintang Kabupaten Lampung  
Selatan)

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh :**

**ALDO MAULANA  
NPM 1951010015**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS PRAKTIK SIMPAN PINJAM GABAH  
PADA LUMBUNG PADI GUNA KETAHANAN  
PANGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Sido Karyo  
Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung  
Bintang Kabupaten Lampung  
Selatan)**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh :**

**ALDO MAULANA  
NPM 1951010015**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si**

**Pembimbing II : Dimas Pratomo S.E, M.E**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Islam datang sebagai agama penyempurna bagi semua agama terdahulu. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti sandang, pangan, dan papan manusia tidak terlepas dari kegiatan bermuamalah salah satunya adalah kegiatan simpan pinjam. Kegiatan Simpan pinjam dalam Islam harus sesuai dengan ajaran nilai-nilai Islam. Kegiatan simpan pinjam gabah di Lumbung padi diharapkan dapat berperan dalam pemenuhan ketahanan pangan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : bagaimana praktik simpan pinjam gabah lumbung padi Sido Karyo guna ketahanan pangan Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang?, bagaimana pandangan Ekonomi Islam pada praktik simpan pinjam gabah lumbung padi Sido Karyo guna ketahanan pangan Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang?. Dan tujuan penelitian ini untuk menganalisis praktik simpan pinjam gabah lumbung padi Sido Karyo guna ketahanan pangan Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang dan untuk menganalisis Pandangan Ekonomi Islam pada praktik simpan pinjam gabah lumbung padi Sido Karyo Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan hasil riset dengan menggunakan landasan teori sebagai acuan dalam menganalisis hasil penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah case study atau studi kasus.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai praktik simpan pinjam gabah di Lumbung padi Sido Karyo guna ketahanan pangan bahwa praktik simpan pinjam gabah di lumbung padi Sido Karyo terdapat peran dalam mendukung pemenuhan ketahanan pangan yang antara lain adalah pengelolaan pasokan pangan, pengendalian harga gabah, perlindungan terhadap musim tidak tertentu, dapat membantu ke akses ke pembiayaan, dapat mengembangkan komunitas dan mendukung untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional. Sedangkan dalam pandangan Ekonomi Islam praktik simpan pinjam gabah di lumbung padi Sido Karyo yaitu tidak sesuai dengan ajaran maupun prinsip-prinsip ekonomi Syariah, karena mengandung unsur riba.

**Kata Kunci :** *Ketahanan Pangan, Lumbung Padi, Simpan Pinjam.*

## **ABSTRACT**

*Islam came as a perfect religion for all previous religions. To fulfill life's needs, such as clothing, food and shelter, people cannot be separated from charitable activities, one of which is savings and borrow activities. Savings and borrow activities in Islam must be in accordance with the teachings of Islamic values. It is hoped that grain savings and borrow activities at Lumbung Padi can play a role in fulfilling food security. The formulation of the problem in this research is: how does the practice of saving and borrowing grain from the Sido Karyo rice barn affect the food security of Sinar Ogan Village, Tanjung Bintang District? . And the aim of this research is to analyze the practice of saving and borrowing grain from the Sido Karyo rice barn on food security in Sinar Ogan Village, Tanjung Bintang District and to analyze Islamic Economic Views on the practice of saving and borrowing grain from the Sido Karyo rice barn, Sinar Ogan Village, Tanjung Bintang District.*

*The approach used in this research is a qualitative approach, namely a research method intended to describe research results using a theoretical basis as a reference in analyzing research results. The type of research used is a case study or case study.*

*Based on the results of research regarding the practice of saving and borrowing grain in the Sido Karyo rice barn on food security, the practice of saving and borrowing grain in the Sido Karyo rice barn plays a role in supporting the fulfillment of food security, which includes managing food supplies, controlling grain prices, protecting against irregular seasons, can help with access to financing, can develop communities and support realizing national food security. Meanwhile, from an Islamic economic perspective, the practice of saving and borrowing grain in the Sido Karyo rice barn is not in accordance with the teachings and principles of Sharia economics, because it contains elements of usury.*

**Keywords :** Food Security, Rice Granary, Savings and Borrows.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Aldo Maulana  
**NPM** : 1951010015  
**Jurusan/Prodi** : Ekonomi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Praktik Simpan Pinjam Gabah Pada Lumbung Padi Guna Ketahanan Pangan Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Desember 2023

**Penulis**



**Aldo Maulana**

NPM 1951010015



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**SURAT PERSETUJUAN**

**Judul : Analisis Praktik Simpan Pinjam Gabah Pada  
Lumbung Padi Guna Ketahanan Pangan  
Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada  
Kelompok Tani Sido Karyo Desa Sinar Ogan  
Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten  
Lampung Selatan)**

**Nama : Aldo Maulana  
NPM : 1951010015  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan  
Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si**

**Dimas Pratomo, M.E.**

**NIP. 198008012003121001**

**NIP. 199305282018011003**

**Ketua Prodi Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sv**

**NIP. 195208032011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Analisis Praktik Simpan Pinjam Gabah Pada Lumbung Padi Guna Ketahanan Pangan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kelompok Tan Sido Karya Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)”** yang disusun oleh **Aldo Maulana, NPM: 1951010015**; Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jum’at, 22 Desember 2023**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Hj. Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I** (.....)

**Sekretaris : Dedi Satriawan, M. Pd.** (.....)

**Penguji I : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt.** (.....)

**Penguji II : Dimas Pratomo, M.E.** (.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Tulus Suryanto, MM, Akt., C.A**  
NIP. 1970042620030110038

## MOTTO

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي ۖ وَمَنْ يَحِلَّ عَلَيْهِ

غَضَبِي فَقَدْ هَوَى

Makanlah di antara rezeki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia.





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWI, yang telah memberikan segala kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orangtuaku tersayang dan tercinta Bapak Purwadi dan Ibu Partinah yang selalu memberikan dukungan semangat, material, serta doa. Karena tanpa doa mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Ketulusan kasih sayang, jerih payah, nasihat serta ridho orang tua yang telah menghantarkanku menjadi orang yang berilmu, berbudi dan bertanggung jawab. Semoga beliau berdua selalu dalam lindungan Allah Swt dan keberkahan dalam setiap langkahnya. Aamiin.
2. Kembaran ku Aldi Maulana dan adik laki-lakiku Zul Fadli Fayyadh yang amat saya sayangi dan cintai, yang selalu memberikan semangat serta doa. Semoga kita bertiga sukses dunia akhirat, Amin Ya Rabb. Tercapai semua cita-cita yang kita impikan dan bisa membanggakan kedua orang tua serta bermanfaat bagi orang banyak.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugrahi oleh orang tua dengan nama Aldo Maulana yang dilahirkan di Tanjung Bintang pada tanggal 29 April tahun 2000. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan orang tua yang bernama Purwadi dengan Partinah. Kembaran penulis adalah laki laki yang bernama Aldi Maulana dan adik laki-laki bernama Zul Fadli Fayyadh. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah:

1. SDN 01 Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. MTs Darul A'mal Kota Metro tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. MA Darul A'mal Kota Metro tamat dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.

Kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 mengambil jurusan ekonomi syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi umat muslim di seluruh penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Analisis Praktik Simpan Pinjam Gabah Pada Lumbung Padi Guna Ketahanan Pangan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kelompok Tani Sido Karyo Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)” penulis ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik petunujuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam hal pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan jangka waktu. Namun inilah terbaik yang dapat penulis lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Pembimbing 1 sekaligus Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dimas Pratomo, M.E selaku Pembimbing 2 yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepada seluruh Staff Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data, dan lain-lain.
7. Keluargaku tersayang terutama kedua orangtuaku, kembaranku dan adikku, serta seluruh keluarga besarku. Terimakasih karena selalu mendoakanku, memotivasiku, memberi semangat yang sangat berarti bagiku dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Pengurus Kelompok Tani Sido Karyo Desa Sinar Ogan serta masyarakat yang telah memberikan bantuannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Temanku Andri Saputra serta teman-temanku semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, semangat dan motivasinya selama ini. Semoga kita semua sukses dunia akhirat, Amin Ya Rabb.
10. Teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis, semoga kita semua dapat menjadi orang bermanfaat.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 22 Desember 2023  
Penulis

**Aldo Maulana**  
NPM 1951010015





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi Masalah .....	11
D. Fokus Penelitian .....	11
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	13
I. Metode Penelitian .....	18
J. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>29</b>
A. Ketahanan Pangan .....	29
1. Pengertian Ketahanan Pangan .....	29
2. Pilar Ketahanan Pangan .....	30
3. Konsep Ketahanan Pangan .....	32
4. Ketahanan Pangan Dalam Pandangan Islam .....	34
B. Simpan Pinjam .....	36
1. Pengertian Simpan Pinjam .....	36
2. Akad Dalam Pinjaman .....	39
3. Penambahan Pengembalian Pinjaman .....	42

4. Pinjaman Dalam Islam .....	47
C. Ekonomi Islam .....	51
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	51
2. Nilai-nilai Dasar Dalam Ekonomi Islam .....	54
3. Pandangan Masalah Mursalah .....	57
4. Dasar Hukum Masalah Mursalah .....	59
5. Syarat Masalah Mursalah .....	62
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	65
1. Sejarah Berdirinya Kelompok Tani Sido Karyo .....	65
2. Profil Kelompok Tani Sido Karyo .....	65
3. Struktur Kelompok Tani Sido Karyo .....	66
4. Keadaan Umum Pertanian di Desa Sinar Ogan .....	68
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	70
1. Program Simpan Pinjam Gabah di Lumbung padi Sido Karyo Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan .....	70
2. Faktor pendukung dan penghambat praktik simpan pinjam gabah di Lumbung Padi Sido Karyo .....	81
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>84</b>
A. Praktik Simpan Pinjam Gabah Lumbung Padi Sido Karyo Guna Ketahanan Pangan Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan .....	84
B. Pandangan Ekonomi Islam Pada Praktik Simpan Pinjam Gabah Lumbung Padi Sido Karyo Guna Ketahanan Pangan Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan .....	91
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tunggakan Pada Lumbung Padi Sido Karyo .....	9
Tabel 3.1 Tabel Mata Pencaharian .....	69
Tabel 3.2 Pertanian Desa Sinar Ogan .....	70
Tabel 3.3 Data Hasil Wawancara Pola Penyimpanan Gabah.....	75
Tabel 3.4 Data Hasil Wawancara Pola Peminjaman Gabah.....	77
Tabel 3.5 Data Pinjaman dan Pengembalian Gabah .....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	64
Gambar 3.1 Struktur Kelompok Tani Sido Karyo.....	68



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami proposal skripsi ini maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini.

Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Praktik Simpan Pinjam Gabah Pada Lumbung Padi Guna Ketahanan Pangan Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Pada Kelompok Tani Sido Karyo Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan )**”. Berikut adalah beberapa istilah yang penulis uraikan dalam proposal skripsi ini, antara lain :

1. **Analisis** merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>1</sup> Analisis bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir.<sup>2</sup>
2. **Praktik** adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori, pelaksanaan pekerjaan dan perbuatan melakukan teori (keyakinan).<sup>3</sup>
3. **Simpan** (menyimpan) adalah menaruh di tempat yang aman supaya jangan rusak, hilang, dan sebagainya.<sup>4</sup>
4. **Pinjam** atau pinjam-meminjam ialah perjanjian dengan mana pihak yang satu memberikan kepada pihak yang lain suatu jumlah tertentu barang-barang yang menghabis karena pemakaian, dengan syarat bahwa pihak yang belakangan ini

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 43.

<sup>2</sup> Aris Kurniawan, *Kajian Pustaka*, 2019.

<sup>3</sup> Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 892.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 1067.



akan mengembalikan sejumlah yang sama dari macam dan keadaan yang sama pula.<sup>5</sup>

5. **Gabah** adalah butir padi yang sudah lepas dari tangkainya dan masih berkulit.<sup>6</sup>
6. **Lumbung Padi** atau Lumbung Desa adalah sebuah rumah (gudang) untuk menyimpan padi milik seluruh warga desa.<sup>7</sup>
7. **Ketahanan Pangan** adalah mencapai ketahanan dalam bidang pangan dalam kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap individu/rumah tangga dari produksi pangan nasional, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, jumlah dan mutu, aman, merata dan terjangkau di seluruh wilayah Indonesia.<sup>8</sup>
8. **Ekonomi Islam** adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunah.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka pembahasan yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah penelitian yang mendeskripsikan tentang praktik simpan pinjam yang digunakan pada lumbung padi guna ketahanan pangan perspektif Ekonomi Islam.

## B. Latar Belakang Masalah

Islam datang sebagai agama penyempurna bagi semua agama terdahulu. Kedatangan Islam memberikan nuansa baru dalam sejarah kehidupan manusia. Ajaran Islam sendiri tidak memberikan perbedaan antara urusan dunia maupun urusan akhirat. Hubungan manusia dengan penciptanya dan hubungan manusia dengan manusia harus seimbang,

---

<sup>5</sup> Wahyu Prabowo, "Tinjauan Yuridis Mengenai Perjanjian Simpan Pinjam Dalam Koperasi Simpan Pinjam," 1992.

<sup>6</sup> Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 324.

<sup>7</sup> Agung Wibowo, "Peran Lumbung Desa Modern Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat," no. 18 (2005): 55–64.

<sup>8</sup> Heri Suharyanto, "Ketahanan Pangan," *Jurnal Sosial Humaniora* 4, no. 2 (2011): 186–94.

<sup>9</sup> Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Pustaka Setia, 2014), 19.

sehingga Islam tidak mengajarkan untuk mementingkan salah satu dari keduanya. Manusia merupakan makhluk sosial, karena dalam kehidupannya tidak terlepas dari interaksi dengan makhluk atau manusia lainnya, mereka hidup saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Konsep ajaran Islam mencakup semua aspek kehidupan manusia, baik akidah, ibadah, akhlak maupun muamalah.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti sandang, pangan, dan papan manusia tidak terlepas dari kegiatan bermuamalah. Muamalah didefinisikan sebagai hukum yang berkaitan dengan tindakan hukum manusia dalam persoalan-persoalan keduniaan. Misalnya, dalam persoalan jual beli, utang piutang, kerja sama dagang, perserikatan, kerja sama dalam penggarapan tanah, dan sewa menyewa.<sup>10</sup>

Kegiatan transaksi yang sering dilakukan manusia dalam bermuamalah adalah transaksi jual beli. Jual beli merupakan suatu bagian dari muamalah yang memiliki dasar hukum yang disahkan oleh Al-Qur'an, adapun dalil yang memperbolehkan kegiatan jual beli dalam Al-Qur'an yaitu terdapat dalam QS Al-Baqarah ayat 275 :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.<sup>11</sup>

Muamalah memiliki prinsip salah satunya adalah larangan berbuat zalim. Zalim adalah meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya. Dalam konteksnya, Zalim adalah melakukan sesuatu yang seharusnya tidak dilakukan, atau melakukan sesuatu yang terlarang dan meninggalkan sesuatu yang seharusnya dilakukan.<sup>12</sup>

Larangan berbuat zalim saat bermuamalah terletak pada QS Al-A'raf ayat 85 :

<sup>10</sup> Dr. Madani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 2.

<sup>11</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemah Dan Tajwid Warna* (Bandung: Cordoba, 2020), 47.

<sup>12</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 14–15.

وَالِىَ مَدْيَنَ أَحَاهُمْ شُعَيْبًا ۖ قَالَ يُقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ  
 قَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ ۗ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ  
 وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۗ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-  
 yan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku,  
 sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-  
 Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata  
 dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan  
 dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang  
 takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat  
 kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya.  
 Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu  
 orang-orang yang beriman".<sup>13</sup>*

Objek muamalah dalam Islam mempunyai bidang yang sangat luas, muamalah mencakup segala kegiatan manusia yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi seperti jual beli, sewa menyewa, hutang piutang, pinjam meminjam, dan lain sebagainya. Muamalah berguna sebagai rambu-rambu dalam urusan dunia yang berkaitan dengan kehidupan manusia dalam upaya memenuhi segala kebutuhannya.

Kegiatan simpan pinjam adalah salah satu kegiatan ekonomi yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Simpan pinjam terdiri dari dua kata yaitu simpanan dan pinjaman. Menurut KBBI arti simpan/simpanan adalah sesuatu yang di simpan (uang, barang, dan sebagainya) untuk di letakan di tempat yang aman supaya tidak rusak atau hilang. Sedangkan arti kata pinjam/pinjaman yaitu memakai barang (uang dan sebagainya) orang lain untuk waktu tertentu yang jika sudah sampai waktunya harus di kembalikan. Definisi tentang pinjaman dalam fiqih muamalah atau disebut dengan istilah 'ariyah adalah memberikan manfaat suatu barang dari seseorang kepada orang lain

<sup>13</sup> RI, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemah Dan Tajwid Warna*, hal 161.

secara cuma-cuma (gratis). Bila digantikan dengan sesuatu atau ada imbalannya, hal tersebut tidak dapat disebut 'ariyah'.<sup>14</sup>

Simpan pinjam dalam Islam memiliki dasar hukum, rukun, syarat maupun berakhirnya akad simpan pinjam atau Ariyah, sehingga akad ini sebagai solusi untuk mempermudah interaksi dalam kegiatan ekonomi. Pinjam meminjam atau Ariyah merupakan suatu kegiatan muamalah yang mengambil manfaat dari suatu barang tanpa memiliki zatnya.

Dasar hukum yang menjelaskan tentang Ariyah terletak dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 245 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهٗ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ ۗ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*“Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”*<sup>15</sup>

Ayat diatas mengungkapkan bahwa siapa saja yang menyampaikan bantuan berupa pinjaman baik berupa barang atau benda di jalan Allah, maka Allah akan melipat gandakan pinjaman tersebut berupa rizki yang melimpah. Maka, setiap orang dianjurkan untuk menyampaikan bantuan berupa pinjaman pada orang yang membutuhkan, selama orang tersebut bisa menyampaikan pinjaman, salah satunya merupakan memberikan pinjaman uang atau barang pada orang yang membutuhkan.

Dalam praktiknya kegiatan pinjam meminjam merupakan perilaku tolong menolong antar sesama manusia. Adapun ayat yang memerintahkan untuk saling tolong menolong terdapat dalam QS Al-Maidah ayat 2 :

<sup>14</sup> Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 93.

<sup>15</sup> RI, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemah Dan Tajwid Warna*, hal 39.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ  
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٦﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, Sungguh, Allah Sangat berat siksa-Nya”.<sup>16</sup> Pada bagian akhir ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah melarang manusia untuk memberikan pertolongan dalam perbuatan cela atau dosa.

Sehubungan dengan hal di atas, di Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan memiliki sebuah kelompok tani yang di dalam kelompok tani tersebut membuat program simpan pinjam hasil taninya yang di simpan di Lumbung Padi atau yang dikenal dengan Lumbung Padi Sido Karyo.

Namun dalam penerapannya tidak sedikit umat Islam yang mengabaikan larangan Allah dan memberikan pertolongan yang didalamnya terdapat unsur pelanggaran syariat, seperti memberikan pinjaman namun dalam pengembalian terdapat syarat penambahan. Kegiatan pinjam-meminjam dengan adanya unsur tambahan tersebut dilarang karena penambahan dikehendaki oleh orang yang berhutang atau telah menjadi akad perhutangan, maka tambahan itu tidak halal bagi yang berpiutang untuk mengambilnya. Rasul bersabda:

كُلُّ قَرْضٍ جَرْمَنَفَعَةٍ فَهُوَ وَجْهٌ مِنْ وَجْهِ الرِّبَا (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ)

“Tiap-tiap piutang yang mengambil manfaat, maka itu adalah salah satu cara dari sekian cara riba”  
 (Dikeluarkan oleh Baihaqi)<sup>17</sup>

Raghib al-Asfahani memberika penelajasan : “Riba adalah penambahan atas harta pokok”, sedangkan Imam Nawawi

<sup>16</sup> Ibid., 106.

<sup>17</sup> Suhendi, *Fiqh Muamalah*, 96–97.



memberikan definisi Riba adalah penambahan atas harta pokok karena unsur waktu.<sup>18</sup>

Transaksi penyimpanan ataupun peminjaman dalam kegiatan ekonomi tidak hanya berupa uang namun juga dengan barang atau bahan pangan pokok contohnya padi atau gabah. Hasil pertanian seperti padi atau gabah biasanya bukan hanya untuk dikonsumsi oleh pemilik atau pengelola pertanian sebagai sumber pangan akan tetapi di jual kepada agen padi. Tetapi tidak sedikit dikalangan masyarakat banyak petani yang ingin menyimpan padi atau gabahnya untuk kurun waktu yang panjang, dan biasanya para petani menyimpan padinya atau hasil pertaniannya di suatu tempat yang dinamakan lumbung.

Lumbung adalah tempat menyimpan hasil pertanian (umumnya padi), untuk menghadapi masa paceklik, biasanya berbentuk rumah panggung dan ber dinding anyaman bambu.<sup>19</sup> Lumbung pangan merupakan salah satu kelembagaan yang ada di masyarakat yang telah lama berperan dalam pengadaan pangan terutama dalam musim paceklik. Meski di berbagai tempat lumbung pangan yang dapat berkembang bahkan menjadi lembaga perekonomian desa yang kuat, namun tidak sedikit lumbung pangan yang tidak berfungsi aktif. Lumbung pangan yang tercatat hampir di seluruh desa/kelurahan, kebanyakan tidak memiliki bangunan fisik berupa lumbung yang memenuhi standar untuk menyimpan bahan pangan/gabah sebagaimana semestinya. Lumbung pangan yang ada hanya mengandalkan modal bantuan pemerintah. Maksudnya pemerintah memberikan modal dan bimbingan hampir-hampir tidak ada imbal baliknya dan tidak mampu merangsang partisipasi aktif dari masyarakat petani di pedesaan.<sup>20</sup> Lumbung pangan masyarakat merupakan suatu lembaga yang dibentuk oleh masyarakat desa/kota yang bertujuan untuk pengembangan penyediaan cadangan pangan dengan sistem tunda jual, penyimpanan,

---

<sup>18</sup> Mohammad Sholih, "Larangan Riba, Bunga Dan Bahaya Riba Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah* 1 (2020): 39.

<sup>19</sup> Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 688.

<sup>20</sup> Achmad Faqih and Neneng Rohayati, "Hubungan Program Lumbung Pangan Padi Dengan Ketahanan Pangan Keluarga," *Jurnal Agrijati* 28, no. 1 (2015).

pendistribusian, pengolahan dan perdagangan bahan pangan yang dikelola secara berkelompok.<sup>21</sup>

Keberadaan lumbung padi diharapkan dapat memenuhi ketahanan pangan masyarakat desa, khususnya untuk mengantisipasi kerawanan pangan pada musim musim sulit air. Pemenuhan ketahanan pangan masyarakat tidak terlepas dari adanya lembaga Lumbung padi yang memeberikan program peminjaman dan penyimpanan hasil panen pertaniannya.

Ketahanan pangan merupakan isu permasalahan yang kompleks, meliputi aspek sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan. Mewujudkan ketahanan pangan berkelanjutan merupakan agenda prioritas dalam berbagai pertemuan yang di selenggarakan berbagai negara dan lembaga internasional. Untuk mendukung pemenuhan ketahanan pangan tersebut, Kementerian Pertanian melaksanakan program yang disebut Empat Sukses Pertanian, yang terdiri dari pencapaian swasembada lima komoditas pangan penting, yaitu beras, jagung, kedelai, gula, dan daging sapi.<sup>22</sup> Dengan demikian, keberadaan lumbung padi sangat membantu masyarakat untuk menyimpan hasil panennya sehingga masyarakat memiliki cadangan bahan pokok untuk memenuhi kebutuhannya hingga masa musim tanam datang.

Lumbung padi Sido Karyo adalah salah satu dari tiga lumbung yang berada di desa Sinar Ogan. Dari tujuh kelompok tani yang ada di Desa Sinar Ogan hanya tiga kelompok tani yang membuat program simpan pinjam gabah yang diadakan di lumbung padi. Alasan peneliti mengambil studi di lumbung padi Kelompok Tani Sido Karyo dikarenakan kelompok tani Sido Karyo mempunyai anggota dan lahan garapan yang paling banyak dibandingkan dengan kelompok tani lainnya, hal ini dapat mempengaruhi tingkat produktivitas padi yang cukup tinggi dibandingkan kelompok tani lainnya, selanjutnya dikarenakan kelompok tani Sido Karyo sudah mewakili karakteristik geografis dan sosial dari kelompok tani lainnya. Alasan lainnya yaitu

---

<sup>21</sup> Siti Mariyani, Nurmala K Pandjaitan, and Martua Sihaloho, "Peran Kelembagaan Pangan Komunitas Petani Sawah Tadah Hujan Di Kabupaten Lampung Selatan," *Jurnal Agrimanex* 2, no. 2 (2022).

<sup>22</sup> Achmad Suryana, "Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan Dan Penanganannya," *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 32 (2014): hal 124.

keterbatasan sumber daya, seperti waktu dan tenaga peneliti, serta agar lebih mudah berkoordinasi dan berinteraksi, yang hal tersebut dapat memudahkan dalam pengumpulan data, observasi dan wawancara.

Lumbung padi kelompok yang berdiri pada tahun 2007 yang dibangun oleh sekelompok masyarakat sebagai upaya untuk mensejahterakan masyarakat khususnya anggota kelompok lumbung. Lumbung padi Sido Karyo mendapat bantuan atau dukungan dari pemerintah berupa penambahan modal untuk mendirikan lokasi atau tempat lumbungnya. Lumbung padi sido karyo memberikan program simpan pinjam gabah bagi anggota kelompok tani sido karyo. Lumbung Padi Sido Karyo pada awal terbentuk, seluruh anggotanya menyimpan gabah sebanyak 100 kg yang dijadikan sebagai simpanan awal lumbung yang kemudian bisa di pinjamkan ke anggotanya. Kemudian Penyimpanan gabah dilakukan pada saat panen *rendeng* atau pada saat masa cukup air dan difungsikan sebagai peminjaman gabah pada saat masa penanaman padi *ghadu* atau pada saat musim yang kesulitan air, karena hanya sebagian masyarakat yang melakukan penanaman padi. Program ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi pangan masyarakat dan petani.

Lumbung padi Sido Karyo memiliki beberapa permasalahan yang menghambat kegiatan program simpan pinjam gabah, yaitu sebagian peminjam gabah lalai terhadap pinjamannya sehingga terjadi tunggakan yang mana peminjam sudah bersedia untuk mengembalikan pinjaman gabahnya akan tetapi telat dalam pengembalian atau mengembalikannya setelah dua musim mendatang.

**Tabel 1.1**  
**Tunggakan Pada Lumbung Padi Sido Karyo**

No	Tahun	Jumlah Tunggakan
1	2019	1.499,8 kg
2	2020	2.265,6 kg
3	2021	734,6 kg
4	2022	2.411,2 kg
5	2023	2.854,8 kg

Sumber : Data Primer, Kelompok Tani Sido Karyo (Diolah)

Tabel di atas menjelaskan bahwasanya pada setiap tahun masyarakat maupun anggota lumbung padi Sido Karyo dalam mengembalikan pinjaman mengalami tunggakan. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya ketegasan pada pengurus Lumbung Padi Sido Karyo dalam menentukan kebijakan terhadap anggota kelompok yang memiliki tunggakan, serta kurangnya rasa kesadaran dan rasa tanggung jawab pada anggota kelompok terhadap pinjamannya.

Adapun permasalahan lain yaitu adanya penambahan jumlah gabah pinjaman saat pembayaran. Pada saat awal terbentuk lumbung padi, semua anggota kelompok Lumbung Padi Sido Karyo menyimpan 100 kg gabah, kemudian ketika anggota lain ingin meminjam gabah 100 kg, saat mengembalikan gabah di syaratkan 120 kg dan jika yang meminjam bukan anggota kelompok maka pengembaliannya 125 kg, tambahan 20% ini bersifat pada pinjaman 100 kg. Jadi jika meminjam gabah 200 kg maka saat pengembalian menjadi 240 kg begitu juga seterusnya, yang disitu jika sudah terkumpul dari kelebihan pengembalian dari peminjam, maka akan dijual dalam dan hasil penjualan tersebut uangnya akan dimasukkan ke kas lumbung padi yang digunakan untuk keperluan saat terjadi transaksi simpan pinjam gabah di lumbung padi semisal beli gula kopi dan lain-lain.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kejelasan sistem akad yang digunakan dalam praktik simpan pinjam gabah pada lumbung padi karena dalam pelaksanaan ekonomi syariah, yaitu menghindari riba dan gambling, dari segala bentuk transaksi. Selanjutnya untuk mengetahui peranan lumbung padi sebagai lembaga yang berperan dalam menghadapi ketahanan pangan. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut, adapun judul skripsi ini adalah : **“Analisis Praktik Simpan Pinjam Gabah Pada Lumbung Padi Guna Ketahanan Pangan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Sido Karyo Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)”**.

---

<sup>23</sup> Partinah, Anggota Lumbung Padi Sido Karyo Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, *Wawancara*, pada tanggal 19 November 2022.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang peneliti ajukan dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Peminjam gabah lalai terhadap pinjamannya sehingga sering terjadi tunggakan yang mana hal tersebut dapat menghambat kegiatan di lumbung padi.
2. Ketidakjelasan akad yang digunakan dalam praktik simpan pinjam gabah di lumbung padi.
3. Jumlah takaran pengembalian gabah melebihi takaran gabah saat peminjaman.

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah analisis akad praktik simpan pinjam gabah lumbung padi Sido Karyo guna ketahanan pangan yang terjadi pada kelompok tani Sido Karyo di Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik simpan pinjam gabah lumbung padi Sido Karyo guna ketahanan pangan Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam pada praktik simpan pinjam gabah lumbung padi Sido Karyo guna ketahanan pangan Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis praktik simpan pinjam gabah lumbung padi Sido Karyo guna ketahanan pangan Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang

2. Untuk menganalisis Pandangan Ekonomi Islam pada praktik simpan pinjam gabah lumbung padi Sido Karyo Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bacaan refrensi dalam meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan Islam bagi pembaca mengenai praktik simpan pinjam gabah yang terjadi pada lumbung padi Sido Karyo Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, yang kemudian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai acuan refrensi

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan melatih membuat laporan di bidang penelitian.
- b. Bagi Masyarakat atau Petani, sebagai bahan masukan bagi masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya yang berhubungan dengan Pemahaman Masyarakat khususnya tentang simpan-pinjam secara Islam.
- c. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dapat dijadikan tambahan informasi dan tambahan kepustakaan dalam mengembangkan Ilmu Ekonomi

## **H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Penelitian sebelumnya menjadi acuan penelitian ini karena membantu peneliti untuk mengimplementasikan penelitiannya. Tidak sedikit penelitian di Indonesia yang membahas tentang pengembangan ekonomi, tetapi dalam setiap penelitian terdapat ciri atau karakteristik yang berbeda-beda terkait objek, subjek, teori maupun metode penelitian yang digunakan. Karena terdapat banyak perbedaan maka hasil yang dicapai juga merupakan suatu data yang baru atau belum pernah ada

sebelumnya karena perbedaan tersebut. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan.

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini :

1. Sirajul Arifin, Muhammad Andik Izzuddin pada tahun 2016 melakukan penelitian yang berjudul **“Ekonomi Lumbung Dan Konstruksi Keberdayaan Petani Muslim Madiun”**. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial-ekonomi, seperti fenomena ekonomi masyarakat petani di Desa Luworo, sehingga pendekatan yang tepat pun dalam penelitian ini adalah pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ABCD adalah sebuah pendekatan yang diharapkan dapat mengembangkan berbagai asset untuk mengatasi masalah ekonomi masyarakat petani yang sedang tersandera oleh kehadiran sistem ijon. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa masyarakat petani Muslim Luworo Madiun membangun lumbung masjid untuk menciptakan ketahanan pangan dan mengatasi problem ekonomi masyarakat. Lumbung masjid yang belum beroperasi layaknya lumbung memang terkendala modal operasional. Adanya modal pun tidak serta-merta membuat asset lumbung dapat hidup apalagi berkembang. Asset lumbung tidak mungkin dapat hidup bahkan berkembang jika tidak didukung oleh asset-asset lainnya. Keberadaan asset masjid, pasar, area pertanian, dan masyarakat adalah asset-asset yang dikembangkan oleh masyarakat petani Muslim Desa Luworo untuk mengkonstruksi survivalitas dan pengembangan asset lumbung. Keberadaan lumbung memiliki kekuatan bukan sekadar kekuatan membangun ketahanan pangan tetapi juga kekuatan ekonomi masyarakat. Kekuatan ekonomi masyarakat terbentuk melalui kebijakan lumbung yang memberikan hak yang sama secara adil kepada

semua anggota dan bukan kezaliman seperti yang terkonstruksi dalam sistem ekonomi Islam.<sup>24</sup>

2. Fatih Fuadi pada tahun 2017 melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Jahalah Terhadap Keabsahan Akad Jual-Beli”**. Penelitian ini adalah penelitian literatur yang menggunakan analisis isi untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan *jahalah*. Hasil pada penelitian ini yaitu bahwa segala akad muamalah yang mengandung unsur jahalah adalah tidak sah atau batal. Hal ini berpegang pada prinsip transparansi, kehati-hatian dan menghindari kerusakan (*mafsadat*) dalam muamalah. Kesimpulan yang diambil dari artikel ini bahwa setiap jahalah bisa mengakibatkan persengketaan yakni merusak akad yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Menurut ulama Hanafiah terdapat beberapa bentuk-bentuk jual beli fasiq, diantara jual beli fasiq diantaranya yaitu jahalah. Jahalah mempunyai tiga tingkatan yaitu *jahalah fakhisyah*, *jahalah yasirah*, dan *jahalah mutawassithah*.<sup>25</sup>
3. Alif Ilham Akbar Fatriansyah pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Jasa Pinjaman Dalam Simpan Pinjam Di Koperasi”**. Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Metode ini lebih secara subjektif didasarkan atas fakta yang terjadi di situs penelitian. Penelitian ini menggunakan metodologi karena ingin mengeksplorasi temuan awal untuk mencapai hasil akhir menemukan sebuah makna sesuai fakta, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara paradigma dan metodologi sebagai cara pandang menyikapi suatu fenomena sosial yang terjadi melalui asumsi subjektif informan. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan temuan dari para informan

---

<sup>24</sup> Sirajul Arifin and Muhammad Andik Izzuddin, “Ekonomi Lumbung Dan Konstruksi Keberdayaan Petani Muslim Madiun,” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10, no. 1 (2016).

<sup>25</sup> Fatih Fuadi, “Dampak Jahalah Terhadap Keabsahan Akad Jual-Beli,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 2 (2017): vol. 2.



sintesa yang didapat setelah menelaah secara keseluruhan informasi, memaknai bahwa jasa pinjaman merupakan “hasil dari ketidakkonsistenan dalam menggunakan suatu prinsip”, yaitu antara menggunakan prinsip syariah atau prinsip konvensional, sehingga jasa pinjaman yang selama ini terjadi dianggap sebagai bagian dari syariah yang mengandung riba. Dalam temuan penelitian didapatkan bahwa adanya ketidakkonsistenan dalam penerapan jasa pinjaman, untuk melihat adanya ketidakkonsistenan tersebut, peneliti akan coba membandingkan hasil temuan dengan teori syariah dan teori konvensional, sehingga hasilnya akan terlihat secara seksama perbedaannya. Dalam temuan penelitian, jasa pinjaman dikatakan sebagai “ketidakkonsistenan” dikarenakan beberapa hal antara lain; bagian syariah, termasuk bunga, persimpangan antara jasa pinjaman uang dan jual-beli (murabahah), dengan temuan itu terdapat bagian syariah dan bagian dari konvensional. Dalam praktiknya, jasa pinjaman digunakan sebagai sisi komersial dan sisi sosial, pemanfaatan dua sisi tersebut yang membuat celah perbedaan persepsi antara para informan.<sup>26</sup>

4. Saddam Hussien, Muhammad Qoes Atieq pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Ekonomi Syariah Pada Lumbung Pangan Masyarakat Desa Pasirmalati”**. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian survai. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Teknik pengumpulan data primer menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder menggunakan teknik studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem Ekonomi Syariah belum tentu dapat diterapkan oleh sekelompok masyarakat. Hal ini disebabkan oleh banyak hal salah satunya adalah

---

<sup>26</sup> Alif Ilham Akbar Fatriansyah, “Penerapan Jasa Pinjaman Dalam Simpan Pinjam Di Koperasi,” *Jurnal Ekonomi Islam* 10 (2019): vol. 10.

ketidaktahuan sekelompok masyarakat mengenai sistem ekonomi syariah. Kurang berminatnya masyarakat di Desa Pasirmalati terhadap ekonomi syariah disebabkan pula karena ketidaktahuan. Sehingga masyarakat dalam menjalankan perekonomian masih menggunakan sistem yang memang sudah ada dilingkungannya. Pengenalan ekonomi syariah kepada pengurus dan peserta Lumbung Pangan Masyarakat di Desa Pasirmalati Kab. Majalengka merupakan solusi terbaik. Dimulai dengan mengenalkan dasar-dasar ekonomi syariah dan teknis-teknis dalam pelaksanaan ekonomi syariah. Pengenalan ini diperlukan karena trend ekonomi syariah dari tahunketahun selalu mengalami peningkatan. Selain itu sistem ekonomi syariah dikenal sebagai sistem yang memperhatikan keperluan dunia maupun akhirat. Terdapat enam akad yang dapat diterapkan di Lumbung Pangan Masyarakat di Desa Pasirmalati yaitu akad *murabahah*, *salam*, *istishna'*, *ijarah*, *musyarakah* dan *mudharabah*.<sup>27</sup>

5. Fitri Pairan dan Lita Ayudha Ningasih pada tahun 2022 melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Ekonomi Islam Pada Sistem Akad Pinjam Meminjam Di Koperasi Simpan Pinjam Beringin Indralaya”**. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian field research atau penelitian lapangan dan bersifat deskriptif. Adapun menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta jenis sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian didapatkan bahwa (1) Pada proses berlangsungnya akad di koperasi simpan pinjam Beringin Indralaya terdapat rukun-rukun, syarat-syarat, mekanisme dan bentuk akad itu sendiri. Rukun-rukun akad di koperasi ini yaitu adanya kedua belah pihak yang terlibat dalam perjanjian, ijab qabul, perjanjian tertulis, objek perjanjian dan tujuan (2) Sistem akad simpan pinjam yang terdapat di koperasi simpan pinjam Beringin Indralaya

---

<sup>27</sup> Saddam Hussen and Muhammad Qoes Atieq, “Implementasi Ekonomi Syariah Pada Lumbung Pangan Masyarakat Desa Pasirmalati,” *Jeskape: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan* 5, no. 2 (n.d.).

secara keseluruhan telah memenuhi prinsip-prinsip syariah, yaitu telah sejalan sesuai dengan rukun, syarat, objek, dan bentuk akad yang berlaku di ajaran Islam. Dan akad-akad yang terjadi secara keseluruhan diperbolehkan dalam agama Islam. Namun dalam kegiatan pengembalian pinjaman terdapat perjanjian diawal yang mengharuskan membayar bunga tetap pada pinjaman. Sehingga hal tersebut termasuk dalam riba qardh dan hal tersebut tidak memenuhi prinsip syariah.<sup>28</sup>

Dari beberapa penelitian di atas, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah dari segi objek penelitiannya. Dari penelitian sebelumnya yang dimana praktik simpan pinjam terjadi kebanyakan pada lembaga koperasi, sedangkan dalam penelitian ini praktik simpan pinjam terjadi di sebuah lembaga lumbung padi. Selain itu yang membedakan penelitian ini berbeda yaitu penelitian ini menganalisis peranan lumbung padi sebagai lembaga yang berperan dalam menghadapi ketahanan pangan, selanjutnya penelitian ini juga mengacu pada perspektif ekonomi Islam.

## **I. Metode Penelitian**

Metode Penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan keadaan tertentu, yaitu untuk menghasilkan penelitian yang memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam skripsi ini, maka peneliti mengemukakan beberapa metode yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yaitu :

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian metode kualitatif merupakan metode penelitian yang ditunjukkan untuk

---

<sup>28</sup> Fitri Pairan and Lita Ayudha Ningasih, "Analisis Ekonomi Islam Pada Sistem Akad Pinjam Meminjam Di Koperasi Simpan Pinjam Beringin Indralaya," *Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (2022): vol. 4.

mendeskripsikan hasil riset dengan menggunakan landasan teori sebagai acuan dalam menganalisis hasil penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *case study* atau studi kasus. Robert K. Yin berpendapat bahwa penelitian studi kasus adalah upaya yang menantang yang bergantung pada keterampilan dan keahlian peneliti.<sup>29</sup> Studi kasus yang dirumuskan oleh Robert K. Yin merupakan sebuah metode yang lebih disukai ketika pertanyaan “bagaimana” atau “mengapa” diajukan, pada pertanyaan utama penelitiannya meneliti beberapa masalah kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata. Tujuan penelitian menggunakan studi kasus adalah merancang studi kasus yang baik dan mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data. Studi kasus digunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek individu, kelompok, organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang diteliti, untuk diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin.<sup>30</sup>

Selanjutnya sifat penelitian pada penelitian ini berupa deskriptif kualitatif yaitu tujuannya untuk melengkapi pembahasan dan uraian dengan objek yang diteliti yaitu praktik simpan pinjam gabah pada lumbung padi guna ketahanan pangan perspektif ekonomi Islam. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam.<sup>31</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Analisis Praktik Simpan Pinjam Gabah Pada Lumbung Padi Guna Ketahanan Pangan Perspektif Ekonomi Islam berada di desa Sinar Ogan

---

<sup>29</sup> Trista Hollweck, “Robert K. Yin. (2014). Case Study Research Design and Methods,” *Journal of Program Evaluation* 30 (2016): vol. 30.

<sup>30</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research Design and Methods*, Third Edit (California: Sage Publications, 2003), 1–2.

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 209.

Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam sebuah penelitian. Yaitu orang atau pelaku yang ditunjuk untuk diteliti dan diharapkan dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang akan diteliti yang disebut sebagai informan. Sedangkan objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan dilakukan penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah pengelola lumbung padi sido karyo, perangkat desa, anggota lumbung dan masyarakat desa selain anggota dari lumbung padi. Pengelola yang berjumlah 3 orang yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara dan beberapa masyarakat serta anggota Lumbung Padi Sido Karyo desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Kabupaten Lampung Selatan.

Objek penelitian ini berdasarkan pada perspektif ekonomi Islam tentang praktik simpan pinjam gabah pada lumbung padi guna ketahanan pangan yang terjadi di lumbung padi kelompok tani Sido Karyo di desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

### **4. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data pada penelitian ini yaitu tentang sistem praktik simpan pinjam gabah lumbung padi Sido Karyo. Sedangkan yang menjadi sumber datanya adalah pengurus dari lumbung padi Sido Karyo selaku informan.

Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.<sup>32</sup>
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh dari bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku – buku ekonomi, dan literature lainnya yang berkaitan meliputi: karya ilmiah, artikel dari internet, jurnal penelitian, dan lain sebagainya yang relevan dengan pembahasan penulis.<sup>33</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>34</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Observasi

---

<sup>32</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 2010, 178.

<sup>33</sup> Ibid, hlm 35-36

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 455.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data.<sup>35</sup> Observasi yang akan peneliti lakukan bersifat langsung, yaitu dimana peneliti akan terjun langsung untuk mengamati dan mencatat kejadian di lokasi penelitian. Pencatatan dilakukan secara interpretatif, sembari memberikan interpretasi terhadap gejala yang timbul atau data yang didapat. Pada observasi penelitian ini, peneliti akan datang ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data tentang objek penelitian, sekaligus untuk mengamati kegiatan akad Simpan Pinjam yang terjadi di Lumbung Padi Sido Karyo desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>36</sup> Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik wawancara secara mendalam.

Wawancara mendalam adalah berlangsungnya suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan dengan menyangkut masalah yang akan diteliti.<sup>37</sup> Peneliti mewawancarai dengan sejumlah subjek yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kondisi dan keadaan dari objek penelitian. Wawancara dilakukan dengan wawancara terstruktur yang artinya pertanyaan wawancara sudah disiapkan oleh peneliti dan pertanyaan bersifat terbuka (*open ended*). Teknik penentuan informan yang dilakukan peneliti yakni dengan menggunakan teknik *snowball sampling*.

---

<sup>35</sup> Ibid., 457.

<sup>36</sup> Ibid., 464.

<sup>37</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 45.

Teknik *snowball sampling* merupakan pelabelan terhadap aktivitas peneliti dalam mengumpulkan data dari suatu responden satu ke responden lain yang memenuhi kriteria. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa informan yang dikelompokkan dalam kategori informan kunci yaitu pengurus kelompok tani atau lumbung padi (ketua, bendahara, dan sekertaris), informan utama (anggota lumbung padi) dan juga informan tambahan yaitu masyarakat atau petani yang bukan anggota lumbung padi Sido Karyo. Saat wawancara dilakukan, peneliti mewawancarai pengelolaan lumbung padi Sido Karyo mengenai sistem praktik simpan pinjam yang dilakukan pada lumbung padi, dan akan mewawancarai anggota kelompok lumbung padi Sido Karyo desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder dengan informasi maupun data-data pribadi maupun kelembagaan. Seperti laporan keuangan, struktur organisasi, peraturan- riwayat lembaga atau perusahaan.<sup>38</sup>

Pada saat melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada para informan dan kemudian mendokumentasikannya.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis data selama di lapangan menggunakan model Robert K. Yin. Analisis data yang dipaparkan oleh Robert K. Yin terdapat 3 teknik analisis data, diantaranya adalah

---

<sup>38</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017).



penjodohan pola, pembuatan penjelasan (eksplanasi), dan analisis deret waktu.

a. Penjodohan pola

Penjodohan pola adalah membandingkan pola yang didasarkan atas empiri dengan pola yang diprediksikan. Jika kedua pola terdapat persamaan, maka hasilnya dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan. Maka peneliti membandingkan pola yang diprediksikan dengan pola empiri atau hasil dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian penjelasan secara teori mengenai praktik simpan pinjam gabah dibandingkan dengan pola yang berlandaskan empiri. Untuk mendapatkan hasil dari penjodohan pola, maka peneliti melakukan model analisis yang kedua, yakni eksplanasi data.

b. Eksplanasi Data

Strategi analisis yang kedua pembuatan penjelasan atau pembuatan eksplanasi dapat menganalisis data studi kasus yang bersangkutan, yang kemudian data diuji, proposi-proposisi teoritisnya diperbaiki, dan bukti tersebut di teliti sekali lagi dari perspektif baru, dalam bentuk perulangan ini. Peneliti melakukan ekplanasi pada penjodohan pola agar data yang didapatkan lebih spesifik dan dapat disimpulkan.

c. Analisis Deret Waktu

Strategi analisis yang ketiga yakni deret waktu yang dimungkinkan hanya ada satu variable tunggal dependen atau independen. Dalam hal ini, bila dalam jumlah besar butir data relevan dan tersedia, uji-uji statistik bahkan bisa digunakan untuk menganalisis data yang bersangkutan.<sup>39</sup>

Peneliti melakukan analisis pada pelaksanaan praktik simpan pinjam gabah di lumbung padi Sido Karyo

---

<sup>39</sup> Robert K Yin, *Studi Kasus Desain Dan Metode* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hal 34.

desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti melakukan ekplanasi data pada analisis deret waktu yang kemudian dibandingkan dengan *data collection*.

Penelitian ini menggunakan cara membandingkan antara informasi yang diperoleh dengan beberapa sumber, sehingga diperoleh data yang valid. Dengan demikian, peneliti menggunakan dua langkah yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang kemudian melakukan penjudohan pola agar mendapatkan ekplasnasi pada data yang diteliti. Peneliti melakukan dua eksplanasi pada penjudohan pola dan analisis deret waktu yang kemudian dibandingkan dengan *data collection*.

## 7. Triangulasi Data

Triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.<sup>40</sup>

Menurut Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 241.

kualitatif diberbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu :

a. Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

b. Triangulasi Antar-Peneliti (Jika Penelitian Dilakukan Dengan Kelompok)

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

c. Triangulasi Sumber Data

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

d. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah dipeoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti memverifikasi data menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur pembahasan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini mendeskripsikan alur pembahasan penelitian skripsi, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti membagi menjadi lima bab, yang mana antar bab satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Hal ini bertujuan agar topik yang dikaji tidak menyimpang pada permasalahan yang telah dibahas. Pembagian tersebut diantaranya sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**, pada bagian ini membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

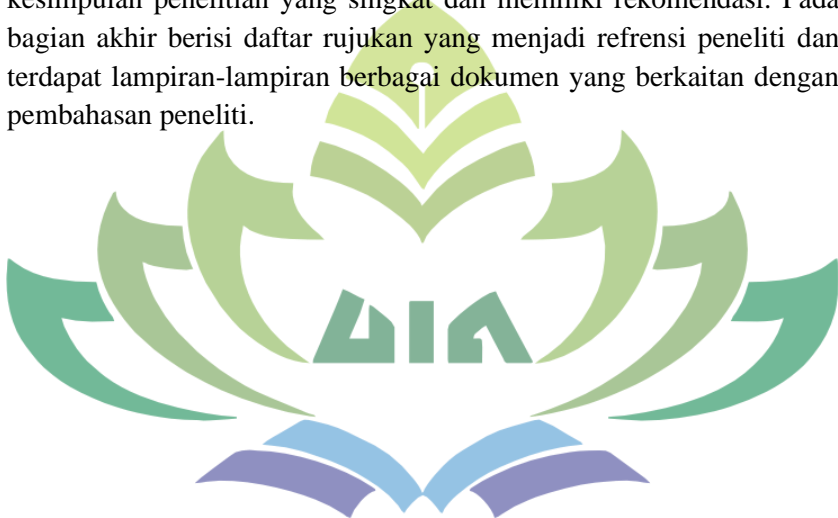
**BAB II Landasan Teori**, pada bagian ini mendeskripsikan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Teori dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara sebagai dasar pijakan untuk mendalami makna dan pola hubungan yang bersifat interaktif dengan subjek dilapangan. Teori dalam penelitian kualitatif akan berkembang dalam proses penelitian dan diorientasikan kepada deskripsi dan pemahaman terhadap fenomena sosial, sehingga diperoleh temuan yang secara langsung melibatkan peneliti sebagai instrumen. Dalam hal ini yang menjadi landasan yakni membahas tentang praktik simpan pinjam gabah pada lumbung padi guna ketahanan pangan perspektif ekonomi Islam meliputi: penjelasan simpan pinjam, penjelasan tentang ketahanan pangan serta praktik tersebut dalam perspektif ekonomi Islam.

**BAB III Deskripsi Objek Penelitian**, dalam bab ini membahas tentang : sejarah desa Sinar Ogan, kondisi dan geografis desa Sinar Ogan, kondisi penduduk desa Sinar Ogan yang meliputi: jumlah penduduk, keadaan kehidupan beragama, keadaan pendidikan,

keadaan ekonomi penduduk serta perkembangan kepemimpinan desa Sinar Ogan.

**BAB IV Analisis Penelitian**, bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh dari data yang sudah diteliti dan memberikan solusi yang sesuai dengan penelitian. Analisis data penelitian berisi analisa penulis terhadap fakta-fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian. Dalam konteks ini, peneliti membahas temuan penelitian sebagaimana yang di deskripsikan pada hasil penelitian. Temuan penelitian berisi jawaban dari uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan landasan teoritik yang digunakan.

**BAB V Penutup**, dalam hal ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian yang singkat dan memiliki rekomendasi. Pada bagian akhir berisi daftar rujukan yang menjadi refrensi peneliti dan terdapat lampiran-lampiran berbagai dokumen yang berkaitan dengan pembahasan peneliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah, peneliti menentukan jawaban yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik simpan pinjam gabah di Lumbung Padi Sido Karyo merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan ketahanan pangan di Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Masyarakat di daerah desa Sinar Ogan melakukan simpan pinjam gabah di lumbung padi dengan tujuan untuk mengelola stok pangan dan memitigasi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga dan pasokan pangan. Dengan adanya program praktik simpan pinjam gabah di lumbung padi Sido Karyo terdapat peran dalam mendukung pemenuhan ketahanan pangan yang antara lain adalah pengelolaan pasokan pangan, pengendalian harga gabah, perlindungan terhadap musim tidak tertentu, dapat membantu ke akses ke pembiayaan, dapat mengembangkan komunitas dan mendukung untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional.
2. Praktik simpan pinjam gabah di Lumbung padi Sido Karyo Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dalam pandangan Ekonomi Islam yaitu tidak sesuai dengan ajaran maupun prinsip-prinsip ekonomi Syariah. karena mengandung unsur riba di dalamnya yaitu riba qard dan riba fadhil. Dalam memenuhi kebutuhan perspektif ekonomi Islam yaitu kebutuhan *dhoruriyah*, *hijaiyah*, dan *tahsiniyah* simpan pinjam gabah di Lumbung padi Sido Karyo Desa Sinar Ogan secara langsung maupun tidak langsung membantu dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap pangan, mendukung pengelolaan yang lebih efisien, dan memungkinkan variasi pangan yang lebih luas, sistem ini

bisa membantu dalam mencapai ketahanan pangan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

## B. Saran

1. Diharapkan bagi pemerintah agar melakukan pengawasan terhadap praktik simpan pinjam gabah di Lumbung Padi Sido Karyo Desa Sinar Ogan dan mendukung adanya program tersebut dalam menghadapi ketahanan pangan dengan mencukupi fasilitas-fasilitas yang di perlukan oleh pihak lumbung padi seperti memberikan bantuan dan subsidi kepada petani untuk mendorong produksi padi yang lebih baik dan memastikan pasokan yang memadai serta Pemerintah perlu mengelola stok padi yang ada di lumbung dengan efisien dan transparan. Ini meliputi pengawasan ketersediaan stok, pengendalian harga, dan penanganan krisis pangan.
2. Bagi pengurus Lumbung padi Sido Karyo Desa Sinar Ogan, harus ada mekanisme pengawasan dan kontrol yang memastikan agar prinsip-prinsip ekonomi Islam tersebut terlaksana dengan baik. Hal ini dapat mencakup dengan adanya badan pengawas syariah atau komite etika yang memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam setiap transaksi dan kebijakan yang berlaku. Adapun untuk sistem pelaksanaannya bisa diganti dengan akad *Wadiah*, akad *wadiah* diterapkan dengan tujuan untuk meminimalisir agar tidak terjadi praktik *Riba*, karena yang digunakan dalam akad tersebut adalah akad penitipan.
3. Untuk peneliti yang ingin membahas diharapkan melakukan penelitian dalam jangka panjang, agar seluruh masalah masalah yang terjadi di Lumbung padi dapat diatasi secara maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Boedi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Pustaka Setia, 2014.
- Al-Asqalaniy, Al-Hafidz Ibnu Hajar. *Bulughul Maram*. Surabaya: Al-Hidayah, n.d.
- Al-Jazairi, Abu Bakr, and Fadhi Bahri (Penerjemah). *Minhajul Muslim (Ensiklopedia Muslim)*. Jakarta: Darul Falah, n.d.
- Almubarak, Fauzi. “Keadilan Dalam Perspektif Islam.” *Istighna* 1, no. 2 (2018): 115–43.
- An-Naisari, Abi Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi. *Shahih Muslim Jilid VII*. Beirut: Dar al-Kutub, 2010.
- Ansori. “Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents.” *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* 3 (n.d.).
- Arifin, Sirajul, and Muhammad Andik Izzuddin. “Ekonomi Lumbung Dan Konstruksi Keberdayaan Petani Muslim Madiun.” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10, no. 1 (2016).
- Az-Zuhaili, Wahbah. “Tafsir Al Wajiz,” n.d.
- Bahri, Samsul, Musdawati, and Raudhatul Jinan. “Ketahanan Pangan Dalam Al-Qur’an Dan Aktualisasinya Dalam Konteks Keindonesiaan Berdasarkan Penafsiran Terhadap Surat Yusuf Ayat 47-48.” *Journal of Qur’anic Studies* 5, no. 2 (2020): 126–38.
- Budiantoro, Risanda Alirastra, Riesanda Najmi Sasmita, and Tika Widiastuti. “Sistem Ekonomi (Islam) Dan Pelarangan Riba Dalam Perspektif Historis.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4 (2018).
- Dj, A.A.A.Wulandira Sawitri, and I Made Sudarma. “Peranan Lumbung Pangan Dalam Menjaga Ketahanan Pangan Di Kabupaten Tabanan.” *Jurnal Manajemen Agribisnis* 6, no. 2 (2018).
- Fahlefi, Rizal. “Implementasi Masalah Dalam Kegiatan Ekonomi



- Syariah.” *Juris* 14, no. 137 (2015): 2.
- Faqih, Achmad, and Neneng Rohayati. “Hubungan Program Lumbung Pangan Padi Dengan Ketahanan Pangan Keluarga.” *Jurnal Agrijati* 28, no. 1 (2015).
- Fatriansyah, Alif Ilham Akbar. “Penerapan Jasa Pinjaman Dalam Simpan Pinjam Di Koperasi.” *Jurnal Ekonomi Islam* 10 (2019).
- Fuadi, Fatih. “Dampak Jahalah Terhadap Keabsahan Akad Jual-Beli.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 2 (2017).
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hannavi, Iin Endya. “Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Perdesaan Di Kabupaten Kudus.” Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2018.
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Tangerang: Gaya Media Pratama, 2007.
- Harun, Ibrahim Ahmad. “Implementasi Konsep Masalah Mursalah Dalam Ekonomi Islam Menurut Tokoh Islam Dan Jumhur Ulama.” *Jurnal Economina* 1, no. November (2022).
- Hasanah, Neneng Nur, and Panji Adam. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2017.
- Hollweck, Trista. “Robert K. Yin. (2014). Case Study Research Design and Methods.” *Journal of Program Evaluation* 30 (2016).
- Hussen, Saddam, and Muhammad Qoes Atieq. “Implementasi Ekonomi Syariah Pada Lumbung Pangan Masyarakat Desa Pasirmalati.” *Jeskape: Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan* 5, no. 2 (n.d.).
- Jamaluddin. “Konsekuensi Akad Al-Ariyah Dalam Fiqh Muamalah Maliyah Perspektif Ulama Madzahib Al-Arba’ah.” *Jurnal Qawanin* Vol 02 (n.d.).
- Kallaf, Abdul Wahhab. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam Ushul Fiqh*. Jakarta: Raja Grafindo, 2022.
- Kurniawan, Aris. *Kajian Pustaka*, 2019.

- Laily, Sean Fitria Rohmawati. "Pemberdayaan Petani Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan (Studi Di Desa Betet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 2 No. (n.d.).
- Latif, Abdul, Fakultas Syariah, Dan Ekonomi Islam, Iain Sultan, Amal Gorongtalo, Kata Kunci, Nilai Dasar, and Membangun Ekonomi Islam. "Nilai-Nilai Dasar Dalam Membangun Ekonomi Islam," n.d., 153–69.
- Lubis, Suhadrawardi. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2000.
- Madani, Dr. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Mannan, Muhammad Abdul. *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 2010.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Mariyani, Siti, Nurmala K Pandjaitan, and Martua Sihalo. "Peran Kelembagaan Pangan Komunitas Petani Sawah Tadah Hujan Di Kabupaten Lampung Selatan." *Jurnal Agrimanex* 2, no. 2 (2022).
- Mubarak, Jaih. "Riba Dalam Transaksi Keuangan." *Jurnal Studi Ekonomi* 6, no. April 2010 (2015).
- Muhajirin, and May Dedu. "Mashlahah Mursalah Dan Implementasinya Dalam Akad Muamalah." *Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam* 09, no. 1 (2021): 172–200. <https://doi.org/10.30868/am.v9i01.963>.
- Muljono, Djoko. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- Mustofa, Imam. *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Muzlifah, Eva. "Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* 5, no. December (2019): 118–38.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

- Nurlaili, Nurlaili. "Pemanfaatan Waqf Uang Di Masa Pandemic Covid-19 Dalam Perspektif Maqasid Syariah." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 2 (2021): 244–59. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.703>.
- Pairan, Fitri, and Lita Ayudha Ningasih. "Analisis Ekonomi Islam Pada Sistem Akad Pinjam Meminjam Di Koperasi Simpan Pinjam Beringin Indralaya." *Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (2022).
- Peristiwo, Hadi, and Abdul Hadi. "Konsep Al-Maslahah Al-Mursalah Dalam Perspektif Ekonomi Pada Era Revolusi Industri 4 . 0." *Jurnal Al-Ahkam* Vol 15, no. No. 2 (n.d.): 59–68.
- Prabowo, Rosi. "Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Pertanian* Vol. 6 No. (n.d.).
- Prabowo, Wahyu. "Tinjauan Yuridis Mengenai Perjanjian Simpan Pinjam Dalam Koperasi Simpan Pinjam," 1992.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 2010.
- Purwaningsih, Yunastiti. "Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, Dan Pemberdayaan Masyarakat," n.d.
- Putra, Dedi. "Membangun Kembali Nilai-Nilai Dasar Keislaman Sebagai Resolusi Konflik Ahmadiyah: Diskursus Hak Kebebasan Beragama Dan Berkeyakinan." *Jurnal Ri'ayah* 02, no. 1 (2017).
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemah Dan Tajwid Warna*. Bandung: Cordoba, 2020.
- Santoso, Ivan Rahmat. *Ekonomi Islam*. Cetakan Pe. Gorontalo: UNG Press, n.d.
- Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Satria, Firdauska Darya. "Hakikat Ekonomi Syariah (Landasan, Pengertian Dan Tujuan) Sumber Dan Norma Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan." *Academia*, 2018, 1–17.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Tangerang: Lentera Hati, 2007.
- Sholih, Mohammad. "Larangan Riba, Bunga Dan Bahaya Riba

- Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 1 (2020): 39.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharyanto, Heri. “Ketahanan Pangan.” *Jurnal Sosial Humaniora* 4, no. 2 (2011): 186–94.
- Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Suryana, Achmad. “Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan Dan Penanganannya.” *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 32 (2014).
- Syaparuddin, and A. Nuzul. *Islam Dan Ketahanan Pangan*. Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2021.
- Wibowo, Agung. “Peran Lumbung Desa Modern Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat,” no. 18 (2005): 55–64.
- Y.P, Ni Made Suyastiri. “Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Lokal Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan Di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 13 (n.d.).
- Yin, Robert K. *Case Study Research Design and Methods*. Third Edit. California: Sage Publications, 2003.
- Yin, Robert K. *Studi Kasus Desain Dan Metode*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Zuraidah. “Penerapan Konsep Moral Dan Etika Dalam Distribusi Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam.” *Hukum Islam* XIII, no. 1 (2013): 137–53.

## **Wawancara**

Purwadi, Ketua Kelompok Tani Sido Karyo Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, *Wawancara*, 12 Juli 2023, pukul 09.30 WIB.

Subliyanto, Bendahara Kelompok Tani Sido Karyo Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, *Wawancara*, 12 Juli 2023, pukul 11.00 WIB.

Ismanto, Sekertaris Kelompok Tani Sido Karyo Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, *Wawancara*, 13 Juli 2023, pukul 11.00 WIB.

Suraji, Anggota Kelompok Tani Sido Karyo Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, *Wawancara*, 13 Juli 2023, pukul 13.00 WIB.

Astuti, Masyarakat Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, *Wawancara*, 13 Juli 2023, pukul 13.30 WIB.

Sumarmi, Anggota Kelompok Tani Sido Karyo Desa Sinar Ogan, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, *Wawancara*, 13 Juli 2023, pukul 14.00 WIB.

